

**KEJAHATAN PEMBUNUHAN YANG DILAKUKAN OLEH  
PEREMPUAN DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN PEREMPUAN  
KELAS IIA KOTA PALEMBANG**



**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Persyaratan  
Untuk Menempuh Ujian  
Sarjana Hukum**

**Oleh**

**DINA NOPRIANTI  
011900140.P**

**SEKOLAH TINGGI ILMU HUKUM  
SUMPAAH PEMUDA  
2023**

**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI**

Nama : DINA NOPRIANTI  
NIM : 011900140.P  
Program Studi : ILMU HUKUM  
Jurusan : ILMU HUKUM  
Judul Skripsi : KEJAHATAN PEMBUNUHAN YANG DILAKUKAN  
OLEH PEREMPUAN DI LEMBAGA  
PEMASYARAKATAN PEREMPUAN KELAS IIA  
KOTA PALEMBANG

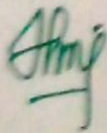


Palembang, Mei 2023

DISETUJUI/DISAHKAN OLEH

Pembimbing Pertama

Pembimbing Kedua,



Dr. Hj. JAUHARIAH, SH,MM,MH



LUIL MAKNUN BUSROH, SH,MH,CPM,CML

KEJAHATAN PEMBUNUHAN YANG DILAKUKAN OLEH PEREMPUAN  
DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN PEREMPUAN KELAS IIA KOTA  
PALEMBANG

**Penulis,**  
DINA NOPRIANTI  
011900140.P

**Pembimbing Pertama,**  
Dr. Hj. Jauhariah, S.H., M.M., M.H.  
**Pembimbing Kedua,**  
Luil Maknun Busroh, S.H., M.H.,  
CPM., CML.

**ABSTRAK**

Kejahatan dapat timbul di mana saja dan kapan saja. Bahkan dapat dikatakan bahwa kejahatan itu terjadi hampir pada setiap masyarakat. Namun karena sifatnya yang merugikan, maka adalah wajar pula bilamana setiap masyarakat berusaha untuk mencegah dan menanggulangi terjadinya kejahatan. Namun demikian hampir setiap hari masyarakat, dihadapkan pada berita dan pembicaraan yang menyangkut masalah kriminalitas.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Latar Belakang Perempuan Melakukan Kejahatan Pembunuhan Khususnya Penghuni Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIA Kota Palembang dan untuk mengetahui Sistem Pembinaan Narapidana Perempuan di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIA Kota Palembang Khususnya dalam Kejahatan Pembunuhan.

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah Penelitian Hukum Empiris suatu metode penelitian hukum yang menggunakan fakta-fakta empiris yang diambil dari perilaku manusia, baik perilaku verbal yang didapat dari wawancara maupun perilaku nyata yang dilakukan melalui pengamatan langsung. Penelitian empiris juga digunakan untuk mengamati hasil dari perilaku manusia yang berupa peninggalan fisik maupun arsip.

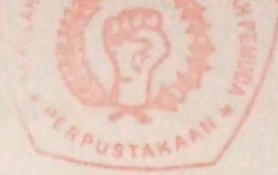
Simpulan Latar Belakang Perempuan Melakukan Kejahatan Pembunuhan Khususnya Penghuni Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIA Kota Palembang adalah Tentunya dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan atau berhubungan. Faktor tersebut merupakan gabungan dari faktor-faktor yang meliputi : Lemahnya penghayatan kepada agamanya, Pengaruh umur, Faktor pendidikan, Faktor ekonomi, Faktor dendam atau jengkel, Faktor takut kepada suami, Faktor harga diri, Faktor membela diri, Faktor kejiwaan dan Sistem Pembinaan Narapidana Perempuan di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIA Kota Palembang Khususnya dalam Kejahatan Pembunuhan adalah Dilakukan dalam berbagai tahap, yaitu : tahap admisi dan orientasi pada 1/3 masa pidana, dilanjutkan dengan tahap yang kedua yakni tahap pembinaan lanjutan pada 1/3 sampai dengan 1/2 masa pidana, tahap ketiga adalah tahap asimilasi yaitu pada saat menjalani 1/2 hingga 2/3 masa pidana, serta yang terakhir ialah tahap integrasi yaitu bagi narapidana yang telah menjalani 2/3 masa pidana hingga bebas.

Rekomendasi Perlu adanya suatu wadah di luar Lembaga Pemasyarakatan yang menampung hasil produksi atau hasil kerja narapidana dan Perlu

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	iv
ABSTRAK.....	v
<i>ABSTRACT</i> .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang .....	1
B. Perumusan Masalah .....	9
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian .....	10
D. Ruang Lingkup Penelitian.....	11
E. Metodologi Penelitian .....	11
F. Definisi Operasional.....	13
G. Sistematika Penulisan.....	15
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Definisi Pidana dan Pertanggung Jawaban Pidana .....	17
B. Kejahatan Pembunuhan.....	26
C. Sistem Pemasarakatan.....	31
D. Pembinaan Narapidana.....	35
BAB III. KEJAHATAN PEMBUNUHAN YANG DILAKUKAN OLEH PEREMPUAN DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN PEREMPUAN KELAS IIA KOTA PALEMBANG	
A. Latar Belakang Perempuan Melakukan Kejahatan Pembunuhan Khususnya Penghuni Lembaga Pemasarakatan Perempuan Kelas IIA Kota Palembang .....	40
B. Sistem Pembinaan Narapidana Perempuan di Lembaga Pemasarakatan Perempuan Kelas IIA Kota Palembang Khususnya dalam Kejahatan Pembunuhan.....	47
BAB IV. PENUTUP	
A. Kesimpulan .....	56
B. Saran – Saran .....	57
DAFTAR PUSTAKA .....	58
LAMPIRAN	

**BAB IV**  
**PENUTUP**



**A. Kesimpulan**

Setelah melakukan penelitian hukum dengan metode-metode dan analisis hukum sebagaimana dikemukakan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Latar Belakang Perempuan Melakukan Kejahatan Pembunuhan Khususnya Penghuni Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIA Kota Palembang adalah Tentunya dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan atau berhubungan. Faktor tersebut merupakan gabungan dari faktor-faktor yang meliputi :
  - a. Lemahnya penghayatan kepada agamanya ;
  - b. Pengaruh umur ;
  - c. Faktor pendidikan ;
  - d. Faktor ekonomi ;
  - e. Faktor dendam atau jengkel ;
  - f. Faktor takut kepada suami ;
  - g. Faktor harga diri ;
  - h. Faktor membela diri ;
  - i. Faktor kejiwaan.
2. Sistem Pembinaan Narapidana Perempuan di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIA Kota Palembang Khususnya dalam Kejahatan Pembunuhan adalah Dilakukan dalam berbagai tahap, yaitu : tahap admisi

dan orientasi pada 1/3 masa pidana, dilanjutkan dengan tahap yang kedua yakni tahap pembinaan lanjutan pada 1/3 sampai dengan 1/2 masa pidana, tahap ketiga adalah tahap asimilasi yaitu pada saat menjalani 1/2 hingga 2/3 masa pidana, serta yang terakhir ialah tahap integrasi yaitu bagi narapidana yang telah menjalani 2/3 masa pidana hingga bebas.

## **B. Saran-Saran**

Berdasarkan penjelasan dan kesimpulan yang sudah penulis paparkan, penulis dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Perlu adanya suatu wadah di luar Lembaga Pemasyarakatan yang menampung hasil produksi atau hasil kerja narapidana.
2. Perlu ditingkatkan keterlibatan pihak swasta, khususnya dalam proses pembinaan atau latihan kerja.

## DAFTAR PUSTAKA



### A. Buku-Buku

- Adam Chazawi, *Kejahatan Terhadap Nyawa*, Sinar Grafika, Jakarta, 2007.
- \_\_\_\_\_, *Pelajaran Hukum Pidana*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2001.
- Altria Dewi P. *Pelaksanaan Pembebasan Bersyarat Di Dalam Sistem Pemasyarakatan Sebagai Upaya Integrasi Sosial Narapidana*. Studi Kasus Bapas Klas II Pekanbaru. JOM Fakultas Hukum. Vol 1 Nomor. 2.
- Bambang Waluyo, *Kitab Undang-undang Hukum Pidana*, PT Bulan Bintang bintang, Jakarta, 2000.
- GW. Bawengan, *Teknik Interrogasi dan Kasus-Kasus Kriminill*, Pradnya Paramita, Malang, 1974.
- Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Gajah Mada University Press, Yogyakarta, 1991.
- Hanafi Amrani dan Mahrus Ali, *Sistem Pertanggungjawaban Pidana*, Rajagrafindo Persada, Jakarta, 2015.
- Handri Raharjo. *Sistem Hukum Indonesia. Ketentuan-ketentuan hukum Indonesia dan hubungannya dengan hukum internasional*. Pustaka Yustisia. Yogyakarta, 2016.
- Harsono, *Sistem Baru Pembinaan Narapidana*, Djambatan, Jakarta, 1995.
- Hilman Hadikusuma, *Bahasa Hukum Indonesia*, Alumni, Bandung, 1992.
- Hurwitz, Stephan, *Kriminologi*, Disadur oleh: Ny. L. Moeljatno, Bina Aksara, Jakarta, 1986.
- Lamintang, *Dasar-Dasar Hukum Pidana Indonesia*, Citra Aditya Bakti, Bandung, 1997.
- M. Ali Zaidan, *Kebijakan Kriminal*, Sinar Grafika, Jakarta, 2016.
- Moeljatno, S.H., M.H, *Asas-asas Hukum Pidana*, Rineka Cipta, Jakarta, 2008.
- Moeljatno. *Asas-Asas Hukum Pidana*. Rineka Cipta, Jakarta, 1993.